



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya, serta sumber pengambilan data dan metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier ganda dan diharapkan dengan metode ini, peneliti mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek yang diamati ialah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan auditan yang telah dipublikasikan di periode 2018-2020 untuk meneliti faktor profitabilitas, kebijakan dividen dan risiko bisnis. Laporan ini diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:126-128), desain penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:



1. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkat perumusan masalah dapat dibagi dua macam yakni studi eksplorasi (*exploratory*) dan studi formal (*formal*). Studi eksplorasi cenderung lebih bebas dengan tujuan menemukan tantangan penelitian untuk masa depannya dengan tujuan membentuk pertanyaan hipotesis untuk penelitian selanjutnya, sedangkan studi formal dimulai saat studi eksplorasi selesai, yakni dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan *rise* yang kemudian melibatkan prosedur yang presisi dan sertifikasi sumber data yang tepat dan bertujuan menguji hipotesis dan jawaban dari pertanyaan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan dari hasil klasifikasi, penelitian ini termasuk dalam klasifikasi studi formal (*formalized study*) dikarenakan penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dibagi 2 macam yaitu studi pengamatan (*monitoring*) dan studi komunikasi (*communicating*). Studi pengamatan (*monitoring*) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung objek penelitian tanpa mengharapkan tanggapan subjektif, sedangkan studi komunikasi (*communicating*) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan mengajukan pertanyaan ke subyek dan mengumpulkan tanggapan tersebut.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data studi pengamatan (*monitoring*) dikarenakan data-data yang diambil dilakukan dengan cara mengamati dan mengambil informasi dari laporan keuangan, serta penulis tidak melakukan penelitian dari



perusahaan secara langsung, melainkan memakai data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data-data yang akan diambil untuk penelitian adalah harga saham, jumlah saham beredar, total ekuitas, laba tahun berjalan (laba bersih sebelum & setelah pajak), total penjualan, kas dividen, dan jumlah komite audit dari laporan keuangan.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian variabel penelitian dibagi 2 macam, yaitu desain eksperimen dan desain *ex post facto*. Dalam desain eksperimen, peneliti akan berupaya mengontrol atau memanipulasi variabel penelitian, sedangkan dalam desain *ex post facto* pengamat tidak memiliki kontrol dan manipulasi atas variabel-variabel penelitian, dan hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi

Dalam penelitian ini pengendalian variabel yang digunakan adalah desain *ex post facto*. dikarenakan penulis tidak memiliki kendali untuk mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel yang akan diteliti melainkan hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi

4. Tujuan Studi

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi sebab akibat (*casual-explanatory study*), dikarenakan studi ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan & pengaruh yang terjadi antara variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan risiko bisnis terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.



5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dapat dibagi dua macam yaitu studi lintas bagian (*cross section study*) dan studi longitudinal (*time series*). Dalam studi lintas bagian, penelitian dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Sedangkan studi longitudinal dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai gabungan antara penelitian *cross section* dan *time series*, dikarenakan penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu selama 3 tahun pada satu waktu tertentu (2018-2020) dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Cakupan topik dapat dibagi 2 macam studi yaitu studi statistik dan studi kasus. Dalam studi statistik, penelitian didesain untuk memperluas studi, bukan memperdalamnya. Studi tersebut berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Sedangkan studi kasus lebih menekankan analisis kontekstual penuh terhadap kejadian atau kondisi yang lebih sedikit jumlahnya serta hubungan yang terjadi di antara mereka.

Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, dikarenakan penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.



7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dibagi 2 (dua) yaitu kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) dan kondisi lingkungan yang dimanipulasi (kondisi laboratorium).

Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, lingkungan penelitian ini tergolong sebagai kondisi lapangan (*field study*), dikarenakan perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sungguh terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan bukan merupakan suatu simulasi.

C. Variabel Dan Pengukuran

Berikut ini akan dijabarkan definisi masing-masing variabel yang digunakan serta operasional dan cara pengukurannya.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Menurut Sekaran dan Bougie (2017 : 77), variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dengan kata lain variabel dependen merupakan variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Dengan melakukan analisis variabel dependen, maka peneliti dapat menemukan variabel apa yang mempengaruhinya, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atau solusi atas masalah tersebut. Dapat disimpulkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Menurut Gitman dan Zutter (2019 : 56) nilai perusahaan adalah nilai yang tercermin dari harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur dengan menggunakan rumus *Price to Earning Ratio (PER)*. *Price to Earning Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan keuntungan yang diperoleh investor dengan harga saham perusahaan, rasio ini memberikan indikasi bagi investor dalam menilai



perusahaan Menurut Brigham & Houston (2019: 121) rasio *price to earning ratio (PER)*

dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earnings per share}}$$

Harga saham yang digunakan dalam penelitian adalah harga saham per 31 Desember dan setiap tahun periode. Rasio *price earning ratio* yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi dan resiko yang lebih kecil, sedangkan rasio *price earning ratio* yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang rendah dan resiko yang lebih besar

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau negatif (Sekaran & Bougie 2017 : 79). Setiap kenaikan dari variabel independen maka terdapat kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel bebas, antara lain:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya. Rasio profitabilitas adalah hasil cerminan kebijakan pembiayaan perusahaan dan kebijakan operasi perusahaan Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas akan diukur dengan menggunakan rumus *Return on Equity (ROE)*. Rasio *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang diukur dengan membagi laba bersih dengan total modal saham biasa. Rasio ini menghitung seberapa besar pengembalian dari investasi pemegang saham biasa dalam perusahaan. Menurut Brigham & Houston



(2019 : 618), rasio *Return on Equity (ROE)* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Semakin besar nilai ROE, maka kemampuan modal dari saham biasa yang diinvestasikan akan menghasilkan pengembalian laba yang meningkat.

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan mengenai pembayaran dividen kepada investor yang berinvestasi dan memiliki saham dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini kebijakan dividen akan diukur menggunakan rumus *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Rasio *Dividend Payout Ratio (DPR)* mengindikasikan persentase setiap pendapatan yang dihasilkan dari perusahaan yang akan didistribusikan ke pemegang saham atau pemilik perusahaan dalam bentuk kas. Menurut Gitman dan Zutter (2019 : 631), rasio *Dividend Payout Ratio (DPR)* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Cash dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Rasio *Dividen Payout Ratio* yang tinggi akan menunjukkan keuntungan bagi investor dikarenakan semakin kecil dana yang tersedia (*Retained earnings*) yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke dalam perusahaan.

Commented [C22]:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah risiko yang melekat (*inherent*) dalam perusahaan jika tidak menggunakan hutang dalam menjalankan operasinya. Dalam penelitian ini risiko bisnis akan diukur menggunakan rumus *Degree of Operating Leverage* (DOL) Rasio *Degree of Operating Leverage* (DOL) adalah rasio yang mengukur penggunaan biaya tetap operasi perusahaan untuk merubah penjualan atas pendapatan perusahaan sebelum bunga dan pajak. Menurut Gitman dan Zutter (2019 : 566). rasio *Degree of Operating Leverage* (DOL) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DOL = \frac{\text{Percentage change in EBIT}}{\text{Percentage change in Sales}}$$

Rasio *Degree of Operating Leverage* (DOL) dengan hasil lebih dari 1, menunjukkan perubahan pendapatan perusahaan dari penggunaan biaya tetap.

3. Komite Audit

Komite Audit adalah variabel moderasi. Menurut Sekaran dan Bougie (2017 : 80), variabel moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat pada hubungan variabel dependen dan variabel bebas, kehadiran variabel moderasi dapat mengubah hubungan awal antara variabel bebas dan terikat. Komite audit dapat didefinisikan sebagai salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* terutama transparansi diterapkan secara konsisten dan memadai oleh para eksekutif. Dalam penelitian ini komite audit diukur menggunakan jumlah komite audit yang ada di perusahaan. Menurut Asngari et al. (2020 : 7) komite audit dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



$$KA = n \text{ (jumlah komite audit)}$$

Variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut dengan jenis variabel, simbol, skala dan proksi dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
Nilai Perusahaan	Dependen	PER	Rasio	$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earnings per share}}$ (Brigham & Houston, 2019)
Profitabilitas	Independen	ROE	Rasio	$ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity}}$ (Brigham & Houston, 2019)
Kebijakan Dividen	Independen	DPR	Rasio	$DPR = \frac{\text{Cash dividend per share}}{\text{Earning per share}}$ (Gitman dan Zutter, 2019)
Risiko Bisnis	Independen	DOL	Rasio	$DOL = \frac{\text{Percentage change in EBIT}}{\text{Percentage change in Sales}}$ (Gitman dan Zutter, 2019)
Komite Audit	Moderasi	KA	Rasio	$KA = n$ (jumlah komite audit) (Asngari et al, 2020)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan-perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Data laporan keuangan perusahaan yang diobservasi diperoleh melalui situs resmi BEI yakni www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi indeks

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sektor JASICA yaitu perusahaan manufaktur dengan sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri dan industri sektor konsumsi sektor konsumsi dan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sampel merupakan sebagian yang dapat merepresentasikan karakteristik dari populasi. Menurut Sekaran & Bougie (2017, 239), pengambilan sampel atau sampling adalah teknik *sampling* yang didasarkan dengan memilih objek yang tepat sebagai perwakilan yang representatif dari suatu populasi Teknik pengambilan *sampling* yang dipakai adalah metode *purposive sampling*. Menurut Cooper dan Schindler (2014 : 359), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dari populasi dengan pertimbangan/ kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan delisting dan baru IPO selama periode 2018-2020
2. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan berturut-turut dan lengkap
3. Perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2018-2020
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020.	199
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria :	
1. Perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> , IPO dan pergantian sektor selama periode 2018-2020	-49
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya tidak lengkap secara berturut-turut selama periode 2018 - 2020	-19
	-68



3. Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2018 - 2020	-25
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah	
Jumlah Perusahaan sampel periode 2018 – 2020	38
Total data sampel (38 x 3 tahun)	114

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 25 sebagai alat dalam mengolah data. Setelah data sampel dikumpulkan, data sampel tersebut akan dianalisis dan diolah dengan beberapa metode berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2020:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (*Pooling*)

Penelitian ini menggunakan data dari gabungan data cross sectional dan *time series*. Menurut Ghozali (2020:18), data *cross section* adalah data dari hasil observasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta Intitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

entitas yang berbeda dimana variabel tersebut diukur pada satu titik waktu yang sama, sedangkan data *time series* adalah data dari satu variabel yang diamati kurun waktu tertentu (lebih dari satu tahun), penelitian ini menggunakan rentang waktu periode 2018, 2019, dan 2020. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui data penelitian *cross sectional* dan data penelitian *time series* dapat digabungkan atau tidak. Untuk menguji perbedaan tersebut, diperlukan untuk menguji dengan pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*, Berikut adalah model persamaan *pooling* yang akan diuji :

$$PER = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DPR - \beta_3 DOL + \beta_4 KA + \beta_5 DT1 + \beta_6 DT2 + \beta_7 ROE_DT1 + \beta_8 DPR_DT1 - \beta_9 DOL_DT1 + \beta_{10} KA_DT1 + \beta_{11} ROE_DT2 + \beta_{12} DPR_DT2 + \beta_{13} DOL_DT2 + \beta_{14} KA_DT2 + \varepsilon$$

Keterangan :

PER : Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *price earning ratio*

ROE : *Return on Equity* (Profitabilitas)

DPR : *Dividend Payout Ratio* (Kebijakan Dividen)

DOL : *Degree of Operating Leverage* (Risiko Bisnis)

KA : Komite Audit

D1 : *Dummy* tahun 1 (nilai 1 = 2018, nilai 0 = untuk tahun 2019 & 2020)

D2 : *Dummy* tahun 2 (nilai 1 = 2019, nilai 0 = untuk tahun 2018 & 2020)

β_0 : Konstanta

β_1 s/d β_3 : Variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Penutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya tulis lain, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

β_4 : Variabel moderasi

β_5/d_14 : Variabel *dummy*

ε : Komponen *error* dalam model regresi

Hipotesis yang digunakan dengan menguji variabel *dummy* adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan koefisien

H_a : Terdapat perbedaan koefisien

Kriteria yang digunakan dengan menguji variabel *dummy* adalah sebagai berikut :

- Jika $sig \geq \alpha (0,05)$ maka artinya tidak tolak H_0 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan koefisien, artinya *pooling data* dapat dilakukan sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.
- Jika $sig < \alpha (0,05)$ maka artinya tolak H_0 sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan koefisien, artinya *pooling data* tidak dapat dilakukan sehingga penelitian dapat dilakukan per tahun

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dalam penelitian untuk menguji model regresi penelitian layak atau tidak. uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi



4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020 : 161), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal. Model regresi dan variabel dikatakan baik jika data yang digunakan berdistribusi normal. Pengujian statistik dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25 yang akan melakukan uji non-parametrik statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi secara normal

H_a : Data tidak berdistribusi secara normal

Kriteria yang digunakan dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. adalah sebagai berikut :

(1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$ (α) maka artinya tidak tolak H_0 sehingga dapat dikatakan data residual berdistribusi secara normal.

(2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ (α) maka artinya tolak H_0 sehingga dapat dikatakan data residual tidak berdistribusi secara normal.

5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020 : 173) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang



c.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2020 : 107) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, peneliti melakukan pengujian statistik dengan bantuan software SPSS versi 25 dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian *Glejser* adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat multikolinearitas

H_a : Terdapat multikolinearitas

Kriteria yang digunakan dengan pengujian *Glejser* adalah sebagai berikut :

tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Pengujian statistik dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25 yang akan melakukan uji *Glejser*.

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian adalah sebagai berikut :

H₀ : Terdapat heteroskedastisitas

H_a : Tidak terdapat heteroskedastisitas

Kriteria yang digunakan dengan pengujian *Glejser*. adalah sebagai berikut :

- (1) Jika *Sig (2- tailed)* $\geq 0,05$ (α) maka artinya tidak tolak H₀ sehingga dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika *Sig (2- tailed)* $< 0,05$ (α) maka artinya tolak H₀ sehingga dapat dikatakan model regresi terjadi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(1) Jika nilai $VIF \leq 10$ atau nilai $tolerance \geq 0,1$ maka artinya tidak tolak H_0 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.

(2) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai $tolerance \leq 0,1$ maka artinya tolak H_0 sehingga dapat dikatakan terdapat multikolinearitas pada model regresi

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2020 : 111), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi, peneliti melakukan pengujian statistik dengan bantuan software SPSS versi 25 Uji *Durbin-Watson* (DW test), Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk menguji korelasi yang tinggi antara residu. Jika tidak ada korelasi antara residu, residu dikatakan acak atau acak

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian *Durbin-Watson* (DW test) adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : Terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Kriteria yang digunakan dengan pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut :



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- (1) Jika nilai d (*Durbin Watson*) $< dL$ atau $> (4-dL)$ maka artinya tolak H_0 sehingga dapat dikatakan terdapat autokorelasi
- (2) Jika nilai d (*Durbin Watson*) terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka artinya tidak tolak H_0 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi
- (3) Jika nilai d (*Durbin Watson*) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak dapat membuat keputusan.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2020:96), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PER = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DPR - \beta_3 DOL + \beta_4 ROE * KA + \beta_5 DPR * KA + \epsilon$$

Keterangan:

PER = *Price Earning Ratio*

ROE = *Return on Equity* (Profitabilitas)

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DOL = *Degree of Operating Leverage*

β_0 = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

ϵ = *Error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

6. Uji *Goodness of Fit*

Menurut Ghozali (2020:97), ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan uji *goodnes of fit*. Pengujian statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), dan nilai statistik F. Pengujian dalam penelitian didukung dengan penggunaan program SPSS versi 25.

a. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2020:98), Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan 0,05 agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Hipotesis statistik yang dibuat untuk uji statistik F adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a: \beta = 0 \text{ (Tidak semua)}$$

Kriteria pengujian Uji Statistik F adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $\text{sig-F} < 0,05 (\alpha)$, artinya tidak tolak H_0 , maka dapat diartikan model regresi signifikan, sehingga secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig-F} > 0,05 (\alpha)$ maka tolak H_0 dapat diartikan model regresi signifikan, sehingga artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



b. Uji Koefisien Determinasi R

Menurut Ghozali (2020:97), koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependennya..

Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2020:98-99), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen . Uji statistik t ini dilakukan dengan dukungan *software* SPSS versi 25

Hipotesis statistik yang dibuat adalah sebagai berikut:

- (1) Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_i = 0$

artinya variabel profitabilitas tidak mampu meningkat nilai perusahaan

Commented [C23]: revisi -> hipotesis diganti menjadi h01, h02

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(1) $H_{a1} : \beta_1 > 0$

artinya variabel profitabilitas mampu meningkat nilai perusahaan

(2) Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$

artinya variabel kebijakan dividen tidak mampu meningkat nilai perusahaan

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

artinya variabel kebijakan dividen mampu meningkat nilai perusahaan

(3) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$

artinya variabel risiko bisnis tidak mampu meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan

$H_{a3} : \beta_3 < 0$

artinya variabel risiko bisnis mampu menurunkan nilai perusahaan

(4) Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$

artinya variabel komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan

$H_{a4} : \beta_4 > 0$

artinya variabel komite audit mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta dimiliki IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) Hipotesis 5

$$H_{05} : \beta_5 = 0$$

artinya variabel komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

artinya variabel komite audit mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan

Kriteria yang digunakan dengan pengujian t adalah sebagai berikut :

1) Jika $sig-t > 0,05$ (α) artinya tidak tolak H_0 , maka dapat diartikan tidak tolak H_0 sehingga variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan koefisien regresi tidak signifikan.

2) Jika $sig-t \leq 0,05$ (α) maka dapat diartikan tolak H_0 sehingga variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen dan koefisien regresi signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.